

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis regresi, analisis regresi digunakan untuk memahami variabel – variabel bebas mana saja yang dapat berhubungan dengan variabel terikat, serta untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah segala sesuatu yang relevan untuk diteliti guna mengumpulkan informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas (independen) yang berperan sebagai penyebab atau pengaruh terhadap perubahan atau timbulnya keterikatan, dan variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

Variabel Bebas (X) : Gaya Kepemimpinan

Variabel Terikat (Y) : Motivasi Kerja

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu Badan Usaha Milik Negara yaitu PT. PLN (Persero) ULP Ahmad Yani, yang berlokasi di jalan Ahmad Yani Km 4,5 Pemurus Luar, Banjarmasin. Alasan memilih tempat ini karena belum adanya penelitian yang serupa di tempat ini khususnya mengenai gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dapat dipahami sebagai seluruh unsur penelitian, termasuk subjek dan objek yang mempunyai ciri dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk ditinjau yang mengarah pada perumusan masalah. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah karyawan PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan (ULP) Ahmad Yani yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel secara sederhana adalah sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Pengambilan sampel yang digunakan adalah Total Sampling. Total sampling ialah teknik pengambilan sampel yang mengambil semua populasi menjadi sampel. Hal ini dikarenakan jumlah populasi relatif kecil dan kurang dari 100 orang.² Berdasarkan jumlah populasi karyawan PT. PLN (Persero) ULP (Unit Layanan Pelanggan) Ahmad Yani

² Sugiyono.

Banjarmasin maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 30 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer ialah data yang di dapat atau diperoleh langsung dari lapangan dan diolah sendiri oleh peneliti dari objek penelitiannya, adapun data primer dalam penelitian ini adalah karyawan PT. PLN (Persero) ULP (Unit Layanan Pelanggan) Ahmad Yani Banjarmasin, dengan teknik pengumpulan data menggunakan skala-skala tentang gaya kepemimpinan dan motivasi kerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan dapat digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian. Data sekunder juga dikatakan data yang diperoleh secara tidak langsung, dikatakan tidak langsung karena data diperoleh dari dokumen, buku, jurnal penelitian, internet dan sebagainya.³ Pada penelitian ini menggunakan sumber dari buku, jurnal penelitian dan beberapa data yang diperoleh dari unit yang dijadikan tempat penelitian.

3. Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari, antara lain :

1. Sampel penelitian terdiri dari beberapa karyawan yang menjawab kuesioner

³ Lijan Sarton, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik Dan Praktik* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2021).

2. Informan penelitian ini karyawan yang bekerja fokus pada pelayanan pelanggan yang dapat menjelaskan permasalahan yang dihadapi
3. Profil perusahaan yang menjelaskan dan menguraikan tugas-tugas karyawan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala gaya kepemimpinan dan skala motivasi kerja tujuannya adalah untuk mengetahui tingkatan gaya kepemimpinan dan tingkatan motivasi kerja pada karyawan PT. PLN (Persero) ULP (Unit Layanan Pelanggan) Ahmad Yani Banjarmasin

Skala pengukuran tingkat gaya kepemimpinan dalam penelitian ini adalah skala yang dikembangkan oleh Harsey dan Blanchard, yaitu instruksi, konsultasi, partisipasi, dan delegasi. Skala ini terdiri dari 30 item dari skala Sumardianti, yang dilakukan perubahan kalimat pernyataan menyesuaikan dengan keadaan subjek penelitian. Skor diukur dengan menggunakan skala *likert*.

Selanjutnya skala pengukuran motivasi kerja dalam penelitian ini di susun berdasarkan kebutuhan hirarki yang dikemukakan oleh Abraham Maslow, yaitu kebutuhan fisik, keamanan, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri skala ini terdiri dari 10 aitem yang dimodifikasi oleh Elshanty Setyawati, yang dilakukan

perubahan kalimat pernyataan menyesuaikan dengan keadaan subjek penelitian.

Skor diukur dengan menggunakan skala *likert*

Skala *likert* terdiri dari pernyataan mendukung (*favorable*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavorable*). Dalam penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban yaitu 4 = sangat setuju (SS), 3 = setuju (S), 2 = tidak setuju (TS), 1 = sangat tidak setuju (STS)

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan dari peneliti kepada narasumber. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara untuk mendapatkan informasi awal mengenai variabel yang diteliti yaitu variabel gaya kepemimpinan dan motivasi kerja.

F. Desain Pengukuran

Desain pengukuran ialah alat pengumpulan data atau juga disebut alat ukur penelitian yang sering digunakan oleh peneliti untuk mengukur suatu kejadian alam ataupun sosial yang ingin diteliti. Selain itu desain pengukuran adalah alat pengukur yang sistematis dan rinci dari kejadian yang ingin diteliti.

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala gaya kepemimpinan dan motivasi kerja. Adapun skala yang digunakan peneliti ialah skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yaitu :

TABEL 3. 1 NILAI SKOR JAWABAN

Pilihan	Pernyataan	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Dari tabel 3.1 diketahui aitem *favorable* adalah pernyataan yang sesuai atau mendukung atribut yang akan diukur memiliki nilai 4,3,2,1, sedangkan *Unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau bertentangan dengan atribut yang diukur yang memiliki nilai 1,2,3,4. Berikut *blueprint* dalam penelitian ini

1. Gaya Kepemimpinan

Dalam mengukur bagaimana gaya kepemimpinan peneliti mengambil skala modifikasi dari skala gaya kepemimpinan yang mengarah pada teori Hersey dan Blanchard oleh Sumardianti pada Skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Kantor PT. PLN (Persero) Rayon Sungguminasa”¹ dengan menggunakan skala *likert*. Yang terdiri dari 30 aitem yang terdiri dari 4 aspek antara lain, gaya kepemimpinan instruksi, gaya kepemimpinan konsultasi, gaya kepemimpinan partisipasi, gaya kepemimpinan delegasi.

¹ Sumardianti, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Kantor PT. Pln (Persero) Rayon Sungguminasa” (Skripsi, Makasar, Universitas Negeri Makasar, 2016).

TABEL 3. 2 *BLUEPRINT* SKALA GAYA KEPEMIMPINAN

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Gaya Kepemimpinan Instruksi	1. Selalu memberikan informasi berintruksi	4,5,8	19	4
		2. Memberikan atau memberitahukan kegiatan yang mengarahkan	11,12		2
2	Gaya Kepemimpinan Konsultasi	1. Memberikan dorongan dalam bekerja	16	1	2
		2. Memberikan penawaran kepada karyawan mengenai tugas yang akan diberikan	25, 9,	18, 23	4
3	Gaya kepemimpinan partisipasi	1. Menjalankan kepemimpinan dengan cara persuasive, dimana pemimpin menciptakan kerjasama yang serasi, menumbuhkan loyalitas dan partisipasi dari karyawan	3, 15, 22, 28	13	5
		2. Bekerja aktif dengan para karyawan	30	17	2
		3. Menganut sistem manajemen terbuka dan desentralisasi wewenang	10, 21		2
		4. Mendorong kemampuan karyawan	6, 27		2
4	Gaya kepemimpinan delegasi	1. Pemberian tugas kepada karyawan dengan sedikit perintah	11		1

LANJUTAN TABEL 3.2

		2. Pemberian tugas kepada karyawan berdasarkan kemampuan dari karyawan tersebut	20	7	2
		3. Mengadakan hubungan dengan pihak luar	2,26	29	3
		4. Melimpahkan kepada karyawan untuk mencari cara untuk mencapai tujuan	24		

2. Motivasi Kerja

Dalam mengukur bagaimana motivasi kerja peneliti mengambil skala modifikasi dari skala motivasi kerja yang mengarah pada teori Abraham Maslow, Elshanty Setyawati pada Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Nikkatsu Electric Works Bandung”. Dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 10 aitem dengan mengukur 5 aspek antara lain, kebutuhan fisik, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri

TABEL 3. 2 BLUEPRINT SKALA MOTIVASI KERJA

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Kebutuhan fisik	1,10		2
2	Kebutuhan keamanan	4, 8		2
3	Kebutuhan sosial	5, 3		2
4	Kebutuhan harga diri	6, 7		2
5	Kebutuhan aktualisasi diri	2, 9		2

G. Desain Pengukuran

a. Uji Validasi

Uji validitas adalah seberapa akurat alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Jika hal yang ingin kita ukur dapat terukur melalui alat ukur maka dapat dinyatakan valid. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item dinyatakan valid. Namun jika nilai $r <$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah seberapa jauh skor tes dapat konsisten, dapat dipercaya dan dapat diulang. Reliabilitas mengungkapkan seberapa akurat alat ukur dalam melakukan penelitian. Dengan alat ukur yang akurat maka akan menghasilkan skor pengukuran yang konsisten. Penelitian ini menggunakan *Cronbach's alpha* untuk menguji kekonsistenan aitem berbasis kurang dari 100.³

H. Teknik Analisis Data

1. Pengelolaan Data Kuantitatif

a. Pemeriksaan data (Editing)

Proses meninjau kembali data yang diperoleh dari responden. Dalam proses ini peneliti akan memeriksa apakah semua pertanyaan apakah sudah terjawab semua atau belum dan juga apakah relevan dengan penelitian

² Heny Puspasari, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19," *Jurnal Kesehatan* 13, no. 1 (2020): 702.

³ Puspasari.

b. *Skoring*

Proses pemberian nilai ke dalam data jawaban responden dengan kategori skor yang sudah ditetapkan.

c. *Tabulasi*

Proses tabulasi ini ialah tahapan pengolahan data juga proses menyusun dan memasukkan data yang diperoleh dari responden ke dalam tabel.

d. *Interpretasi data*

Dalam tujuan menginterpretasi data adalah mengetahui hasil dari data hingga dapat menjawab permasalahan yang dinyatakan

1. Analisis Data Kuantitatif

Setelah dilakukan pengolahan data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Analisis data untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik uji asumsi dan uji korelasi dengan program *SPSS versi 22*.

1. Uji Asumsi

a. *Uji Normalitas*

Uji normalitas bertujuan menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah ada data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis statistik *nonparametrik*, yang di mana jika nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika *p-value* lebih kecil dari 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.⁴

⁴ Sarton, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik Dan Praktik*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila deviasi dari linearitas lebih besar dari 0,05, sedangkan jika nilai *Deviation For Linearity* kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas sedangkan yang dipengaruhi disebut variabel terikat.

Analisis data bertujuan untuk membantu peneliti pada penyusunan data sehingga dapat memudahkan peneliti dalam pengujian data dan menarik kesimpulan. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan melalui program komputer *IBM SPSS Statistic 22* untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini.